

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Analisis isi yang dilakukan terhadap 69 konten *post* akun Instagram @jurnal\_perempuan menunjukkan bahwa kampanye feminisme oleh YJP yang mencakup frekuensi kategori dominan pada konten *post*-nya ialah sebagai berikut.

1. *Frame of Relevance* paling banyak disajikan Kajian Feminisme sebagai menu utamanya, yakni sebesar 40,6%. Hal ini didasari oleh visi dan misi YJP sebagai jurnal akademis dan target audiens yang dituju. Namun, kategori Unggahan Lainnya yang juga memiliki komposisi tinggi, bahkan dibandingkan dua kategori pendukung kampanye lainnya kemudian menjadi distraksi dan menurunkan keterlibatan audiens.
2. *Constellation of Actor* yang terjalin menunjukkan Tidak Ada Tag sebagai kategori dominan, yakni sebesar 42%. YJP jarang memakai *mention tag* karena adanya potensi *spamming* yang ditimbulkan. Namun, hal ini menutup potensi untuk memperluas jaringan aktor yang dapat dibangun melalui *mention tag*.
3. *Communicative Practice* menunjukkan bentuk konten *post Carousel* menjadi kategori yang sangat menonjol, yakni sebesar 59,4%. Representasi kekayaan informasi yang tinggi dan kemampuan memuat kompleksitas data membuat *Carousel* banyak digunakan. Namun, penggunaan banyak *slide* berisi teks panjang justru memiliki efektivitas yang rendah untuk menarik dan mempertahankan perhatian audiens.

Ketiga variabel digunakan untuk menganalisis interaksi dinamika sosio kultural dengan media. Ketika ketiganya tidak bekerja dengan baik, maka tidak terbangun performa komunikasi yang efektif. Dengan demikian, berdasarkan analisis isi yang telah dilakukan terhadap konten *post* @jurnal\_perempuan periode Juli hingga November 2023, YJP belum membawakan konten dan memanfaatkan fitur dengan efektif dan proporsional sesuai dengan konsep figurasi pada Teori Mediatisasi sehingga berpengaruh buruk terhadap *engagement rate* bahkan efektivitas kampanye feminisme yang dilakukan oleh YJP melalui akun Instagramnya.

## 5.2. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti.

### 5.1.1. Bagi Yayasan Jurnal Perempuan

Peneliti menyarankan kepada YJP untuk mempertahankan konsistensinya dalam melakukan produksi dan mengkritisi isu gender di Indonesia. Diharapkan juga kepada YJP untuk dapat meningkatkan performa akun Instagram @jurnal\_perempuan dengan menampilkan isi konten yang proporsional terutama difokuskan pada ketiga dimensi utama kampanye feminisme (Ideologi, Gerakan, dan Kajian Feminisme) dibandingkan dengan konten post Unggahan Lainnya, bersamaan dengan memerhatikan isu atau kondisi yang sedang ramai diperbincangkan audiens. Penggunaan fitur *mention tag* juga dapat ditingkatkan guna menjangkau audiens yang lebih luas sekaligus meningkatkan kredibilitas YJP di mata publik. Terakhir, diharapkan juga bagi @jurnal\_perempuan untuk dapat menampilkan konten dengan bentuk *post* yang lebih variatif dan seimbang antara *single post*, *reels*, dan *carousel* terlebih menghindari *carousel* dengan teks padat dan panjang sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan menghindari rasa bosan dari audiens.

### 5.1.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gerbang bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukannya penelitian yang lebih mendalam lagi guna mencari tahu strategi dari YJP dalam melakukan kampanye *online*. Selain itu, adanya hal-hal yang tidak terangkup oleh peneliti, seperti sampel yang terbatas, diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan analisis isi dengan populasi dan sampel yang lebih luas sehingga hasil yang disajikan lebih kompleks dan diharapkan lebih representatif.